



PERPUSNAS
PRESS

SERI DAMARWULAN
(PENJAGA KUDA YANG MENJADI RAJA MAJAPAHIT) 3
IMPIAN DAMARWULAN



Penulis: Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia
Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah
Ilustrator: Nurlaily F., M. Febriansyah,
Yunizar K.

2024

C

**SERI DAMARWULAN (PENJAGA KUDA YANG MENJADI RAJA MAJAPAHIT) 3:
IMPIAN DAMARWULAN**

©2024 Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional RI. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

*Seri Damarwulan (Penjaga Kuda yang Menjadi Raja Majapahit) 3: Impian
Damarwulan/Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah,
Nurlaily F., M. Febriansyah, dan Yunizar K.—Jakarta: Perpusnas Press, 2024*

24 hlm.: 21 × 29 cm

ISBN : 978-623-117-427-7

E-ISBN: 978-623-117-428-4 (PDF)

Penulis : Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah

Ilustrator: Nurlaily F., M. Febriansyah, dan Yunizar K.

Penerbit

Perpusnas PRESS

Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta

Telp (021) 3922746

Surel: press@perpusnas.go.id

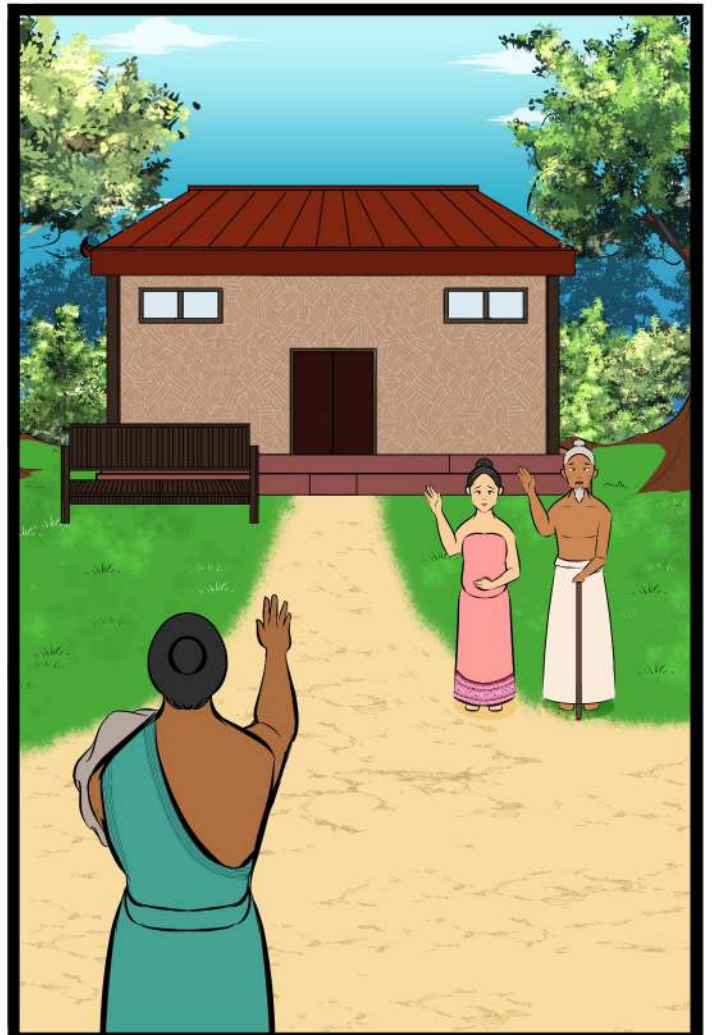
Laman: <https://press.perpusnas.go.id>



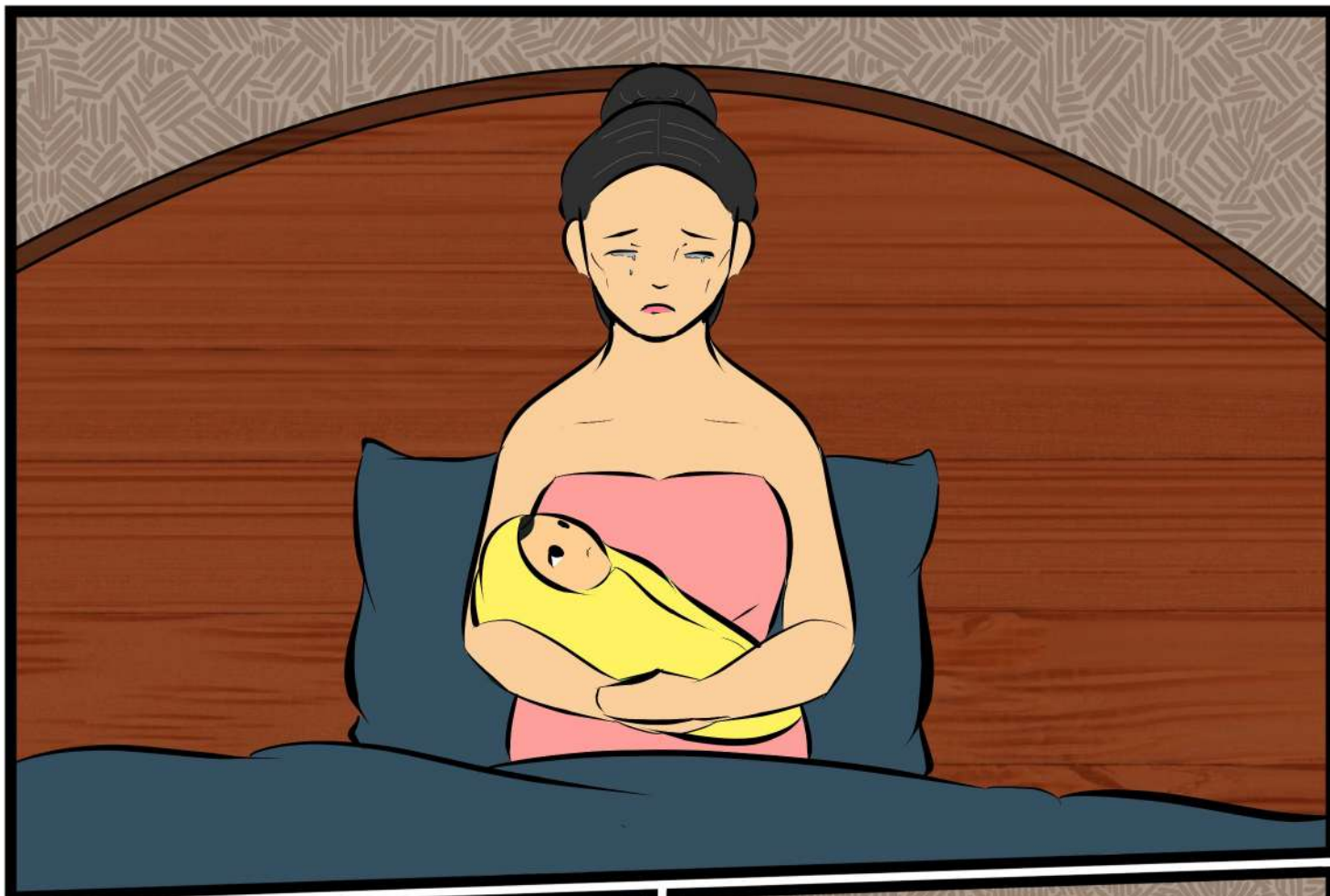
PERPUSNAS
PRESS

BUKU INI TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN











Yakinlah
Putriku, pertapaan
suamimu tidak akan
sia-sia.

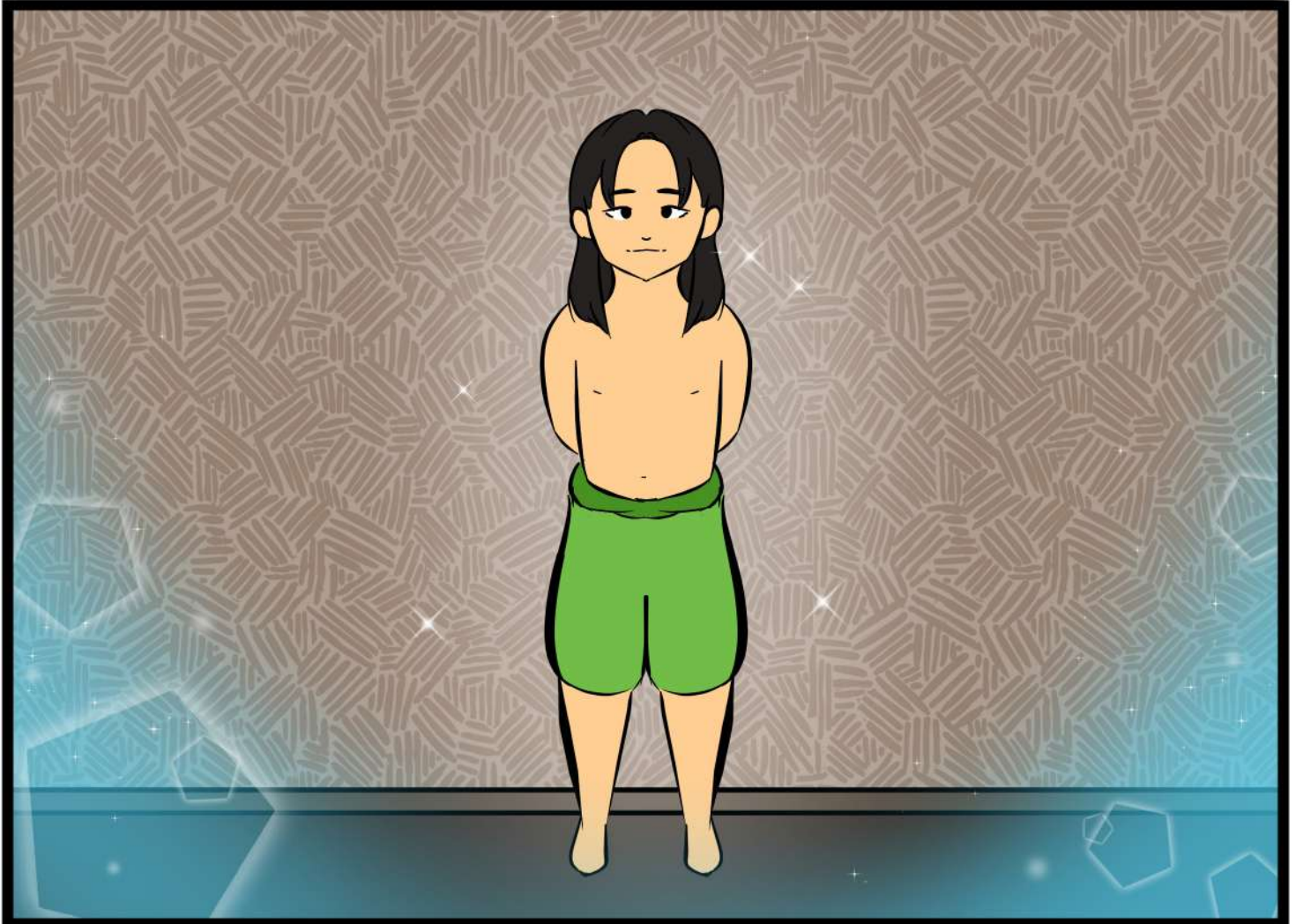


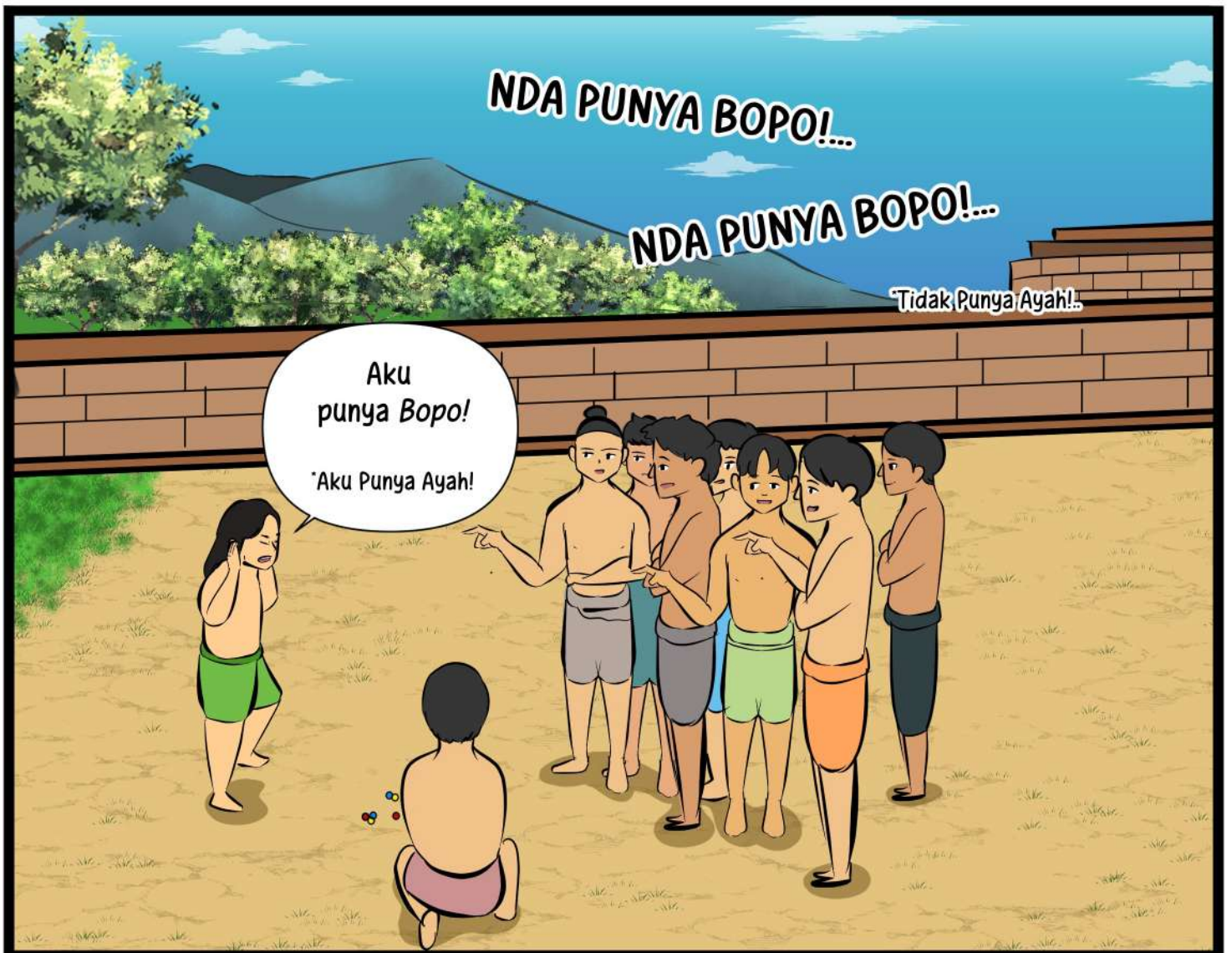
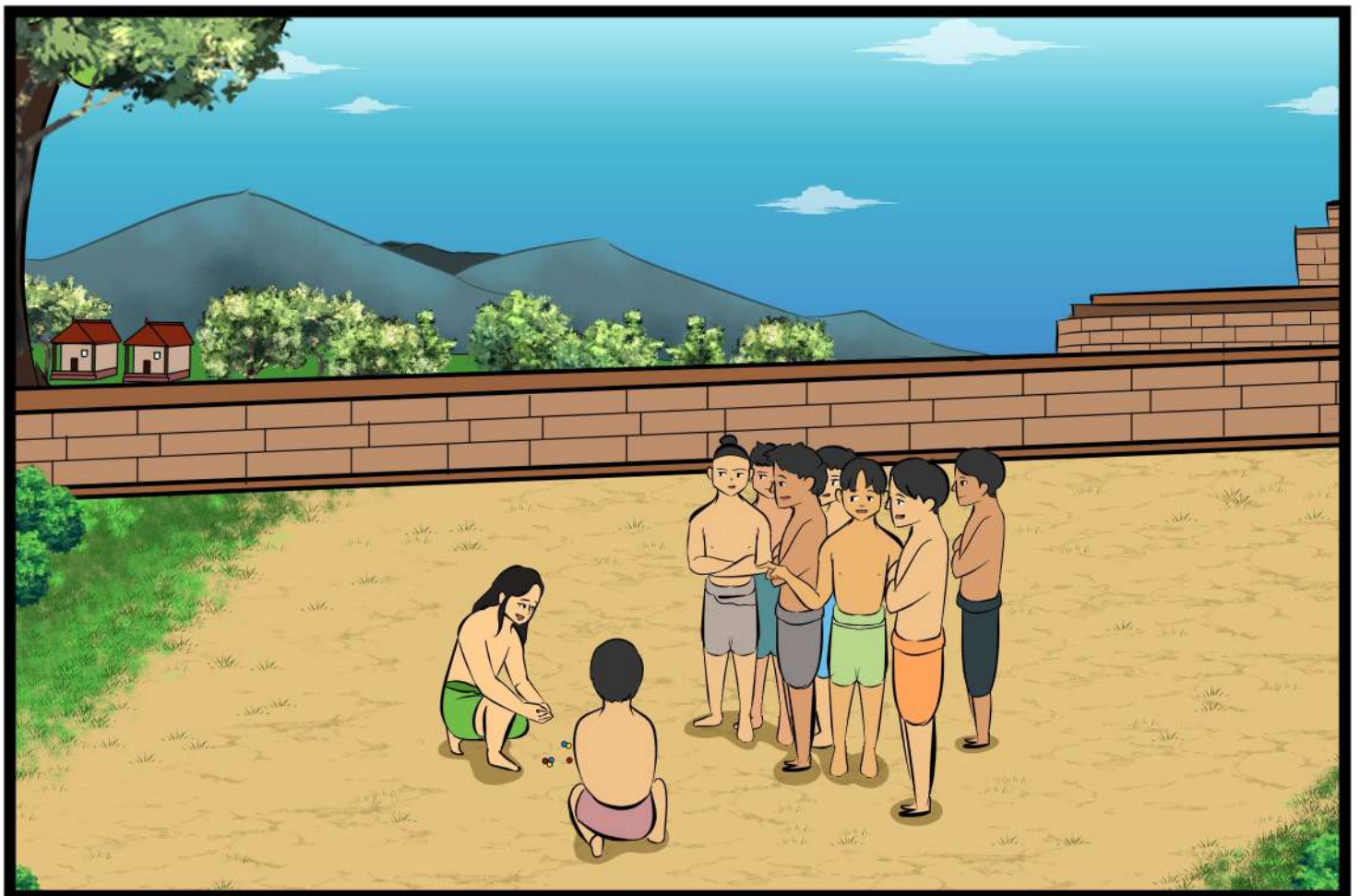
Aku yakin
Damarwulan
kelak akan menjadi
orang yang berkuasa
di Majapahit.

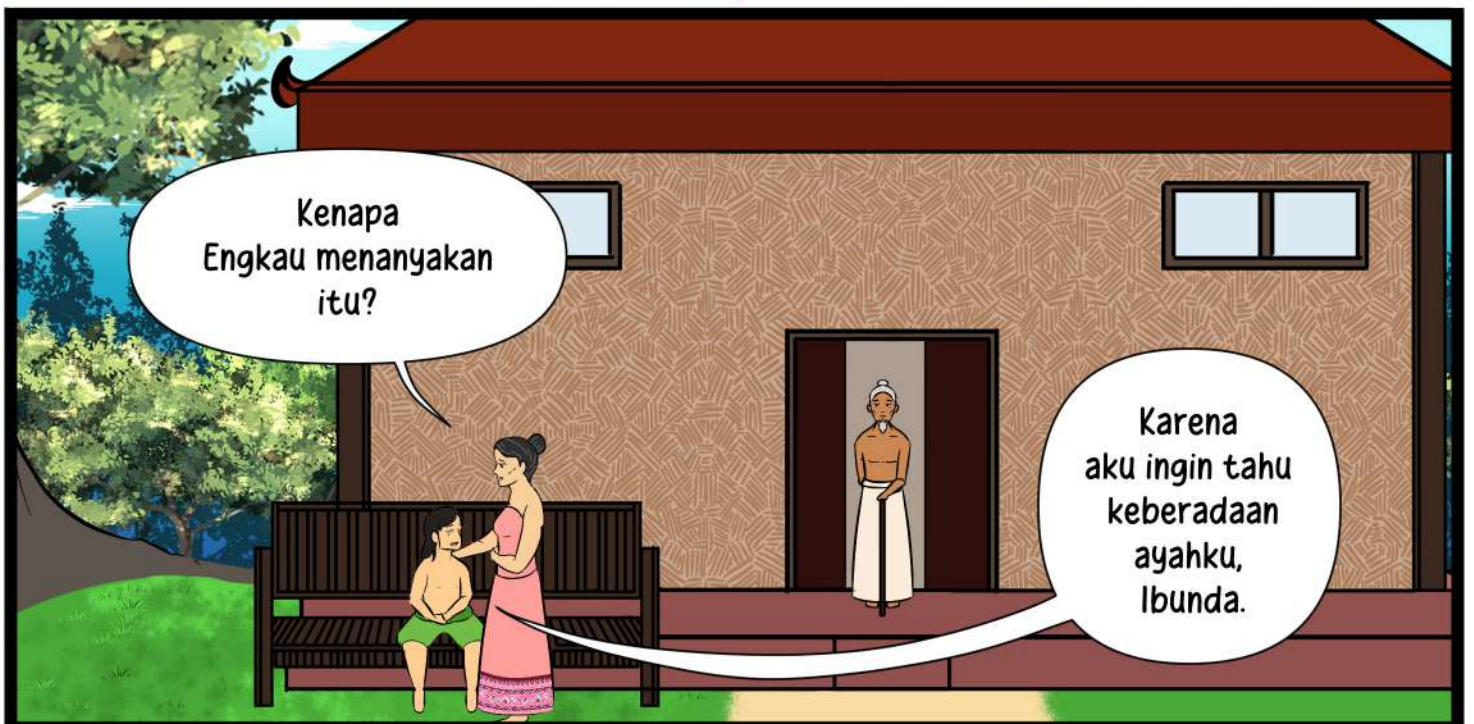
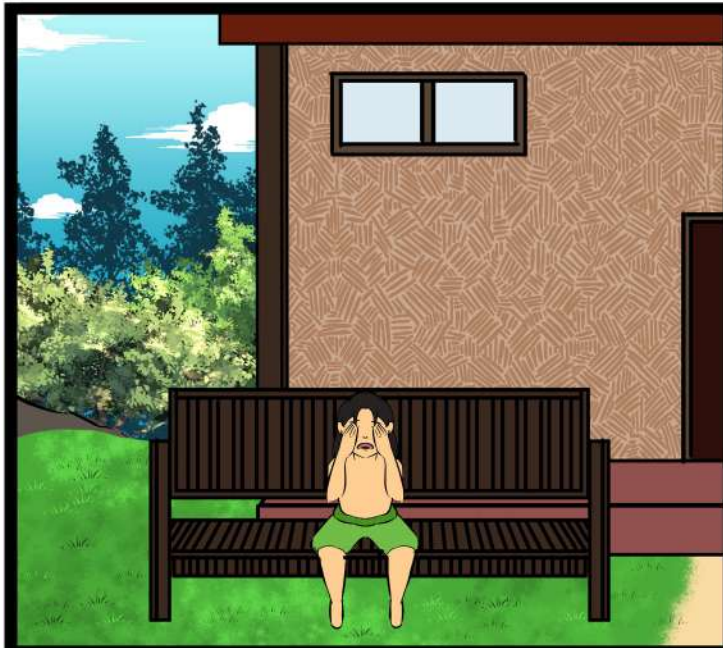
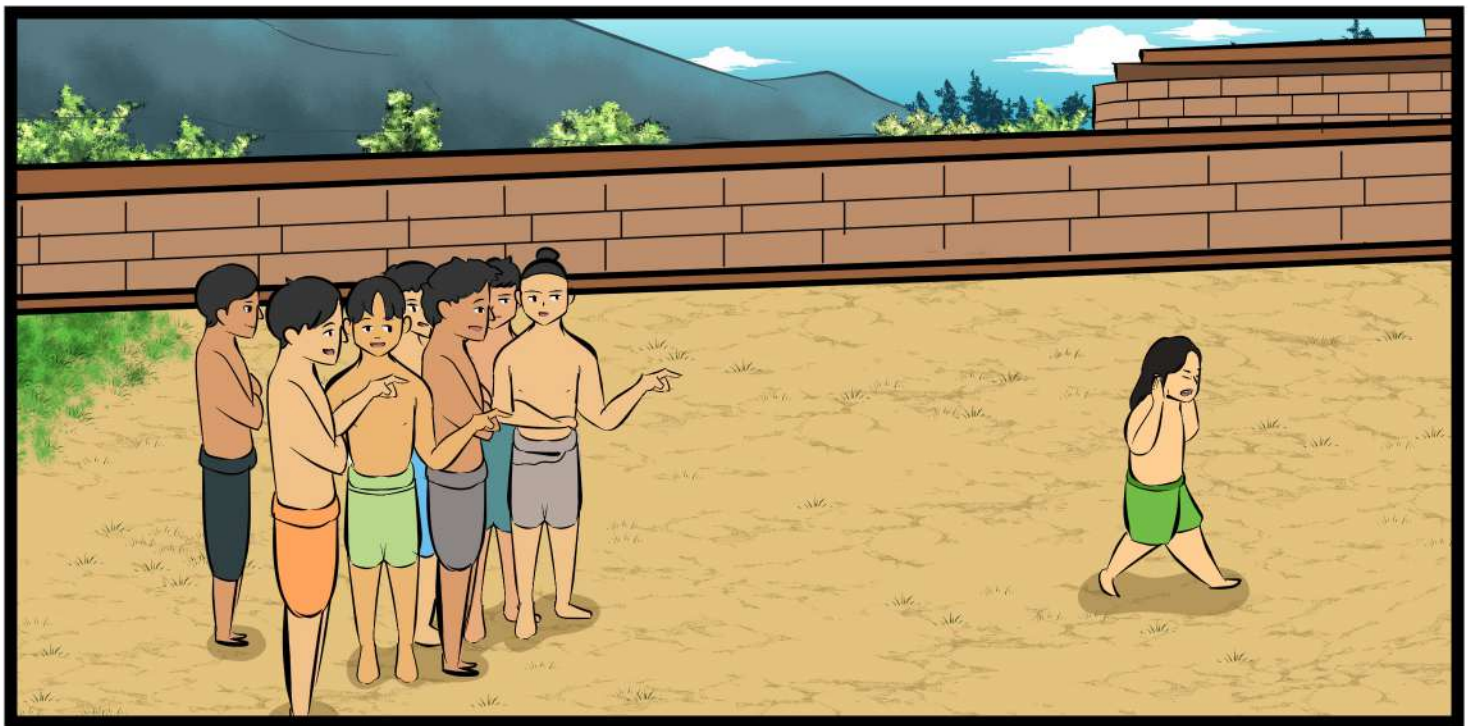


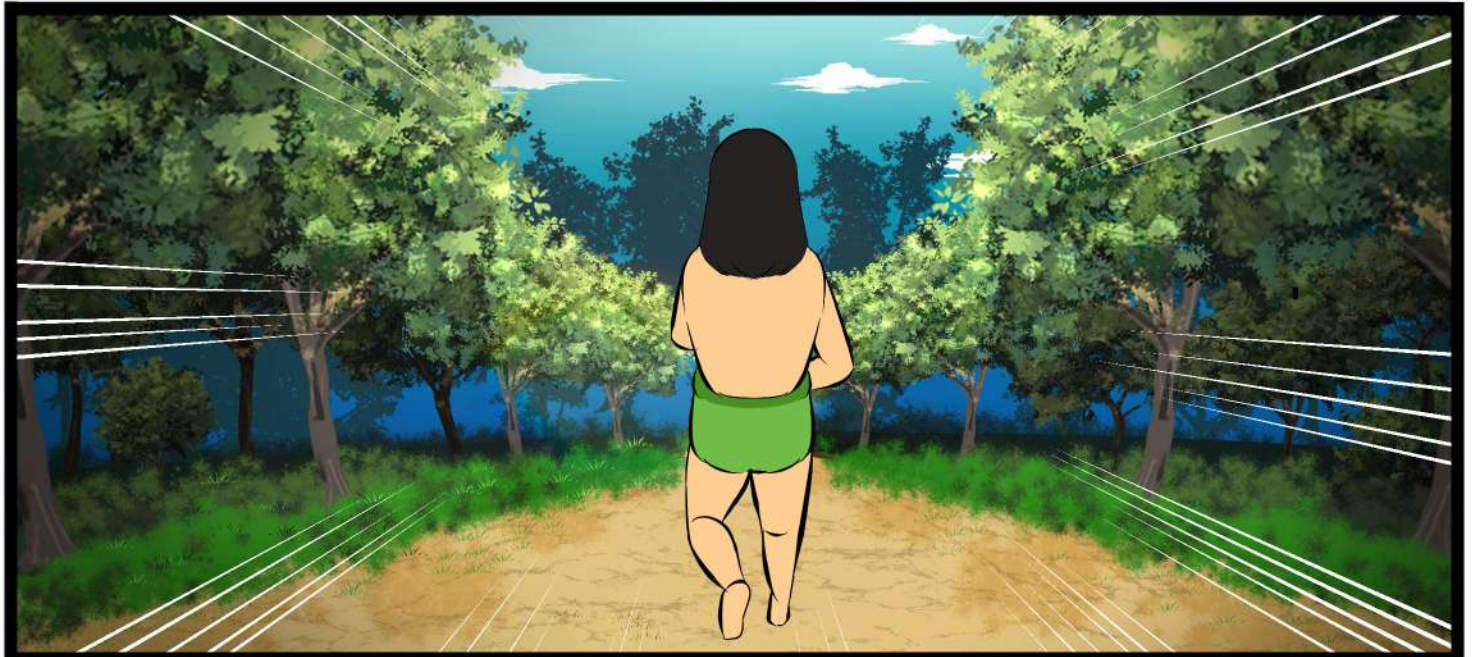
Harapanku
juga seperti itu, Ki,
agar rasa sedihku
bisa terobati.

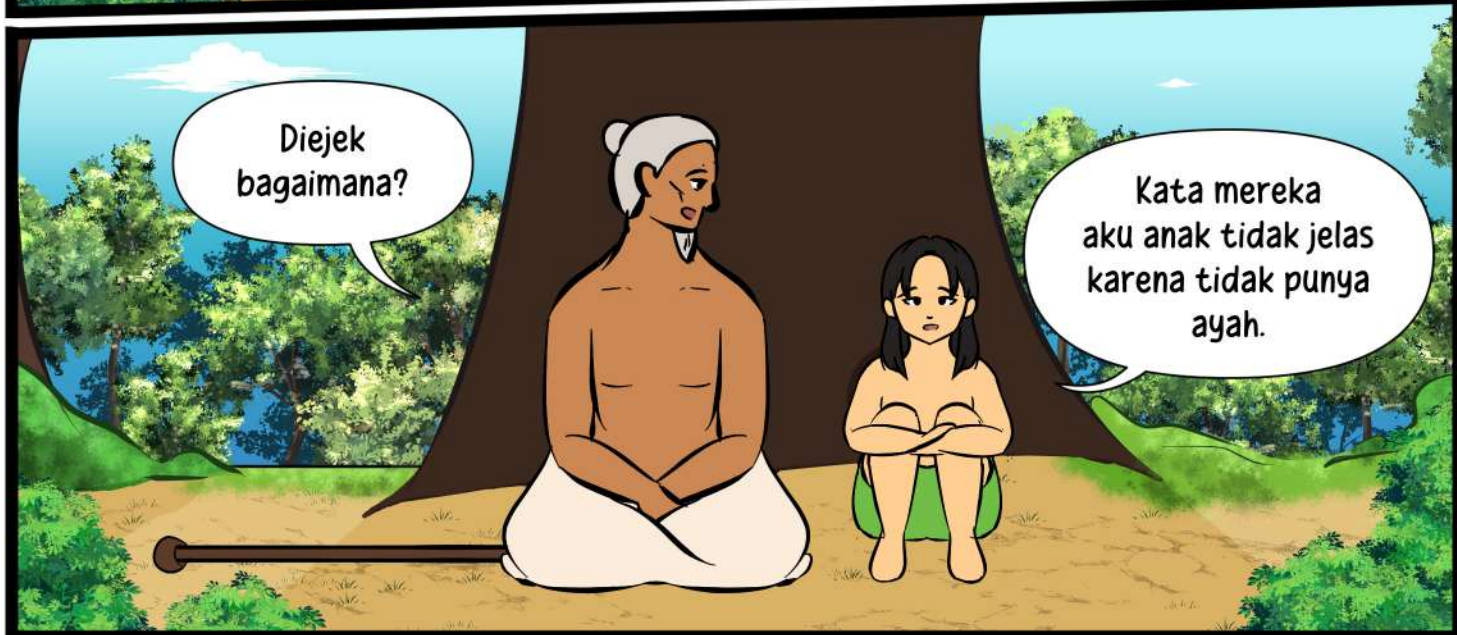
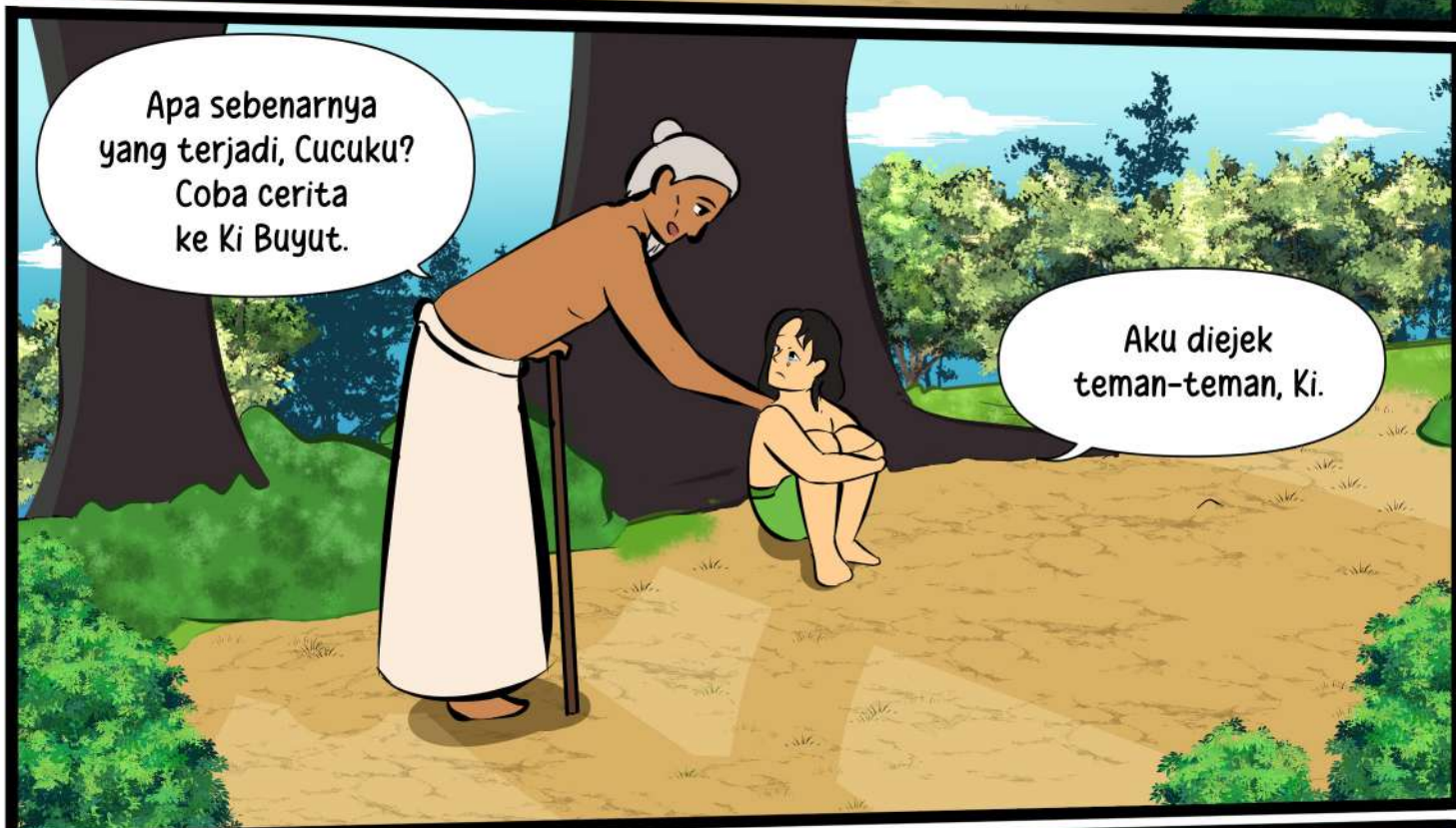


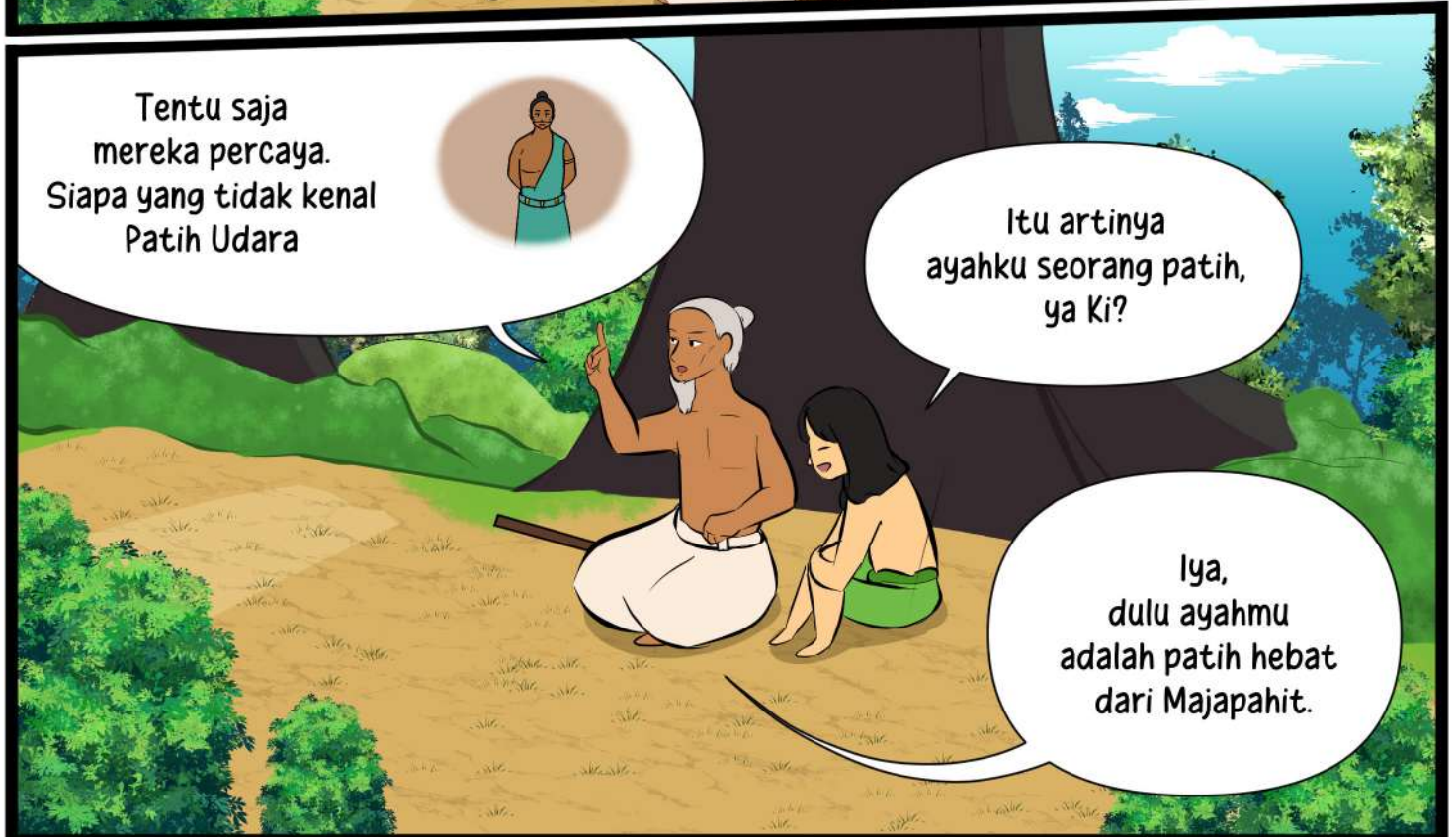
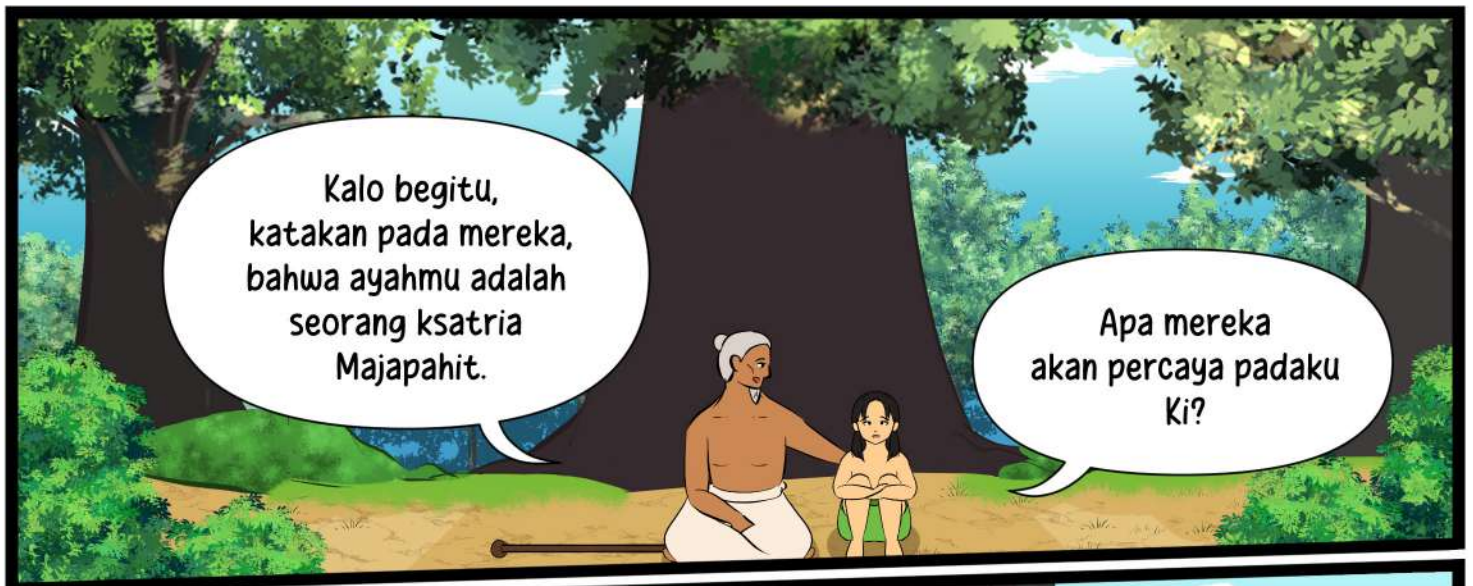


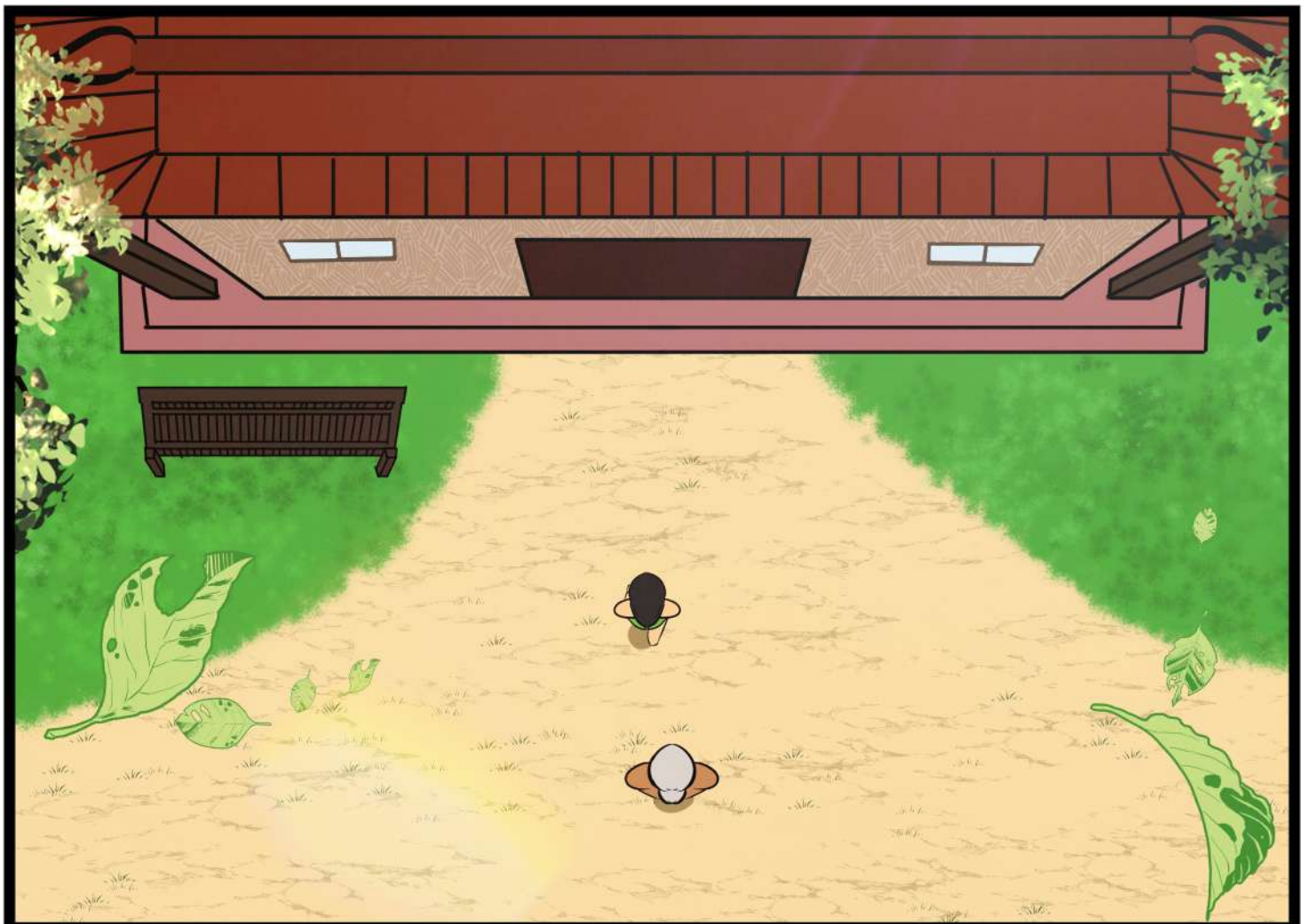








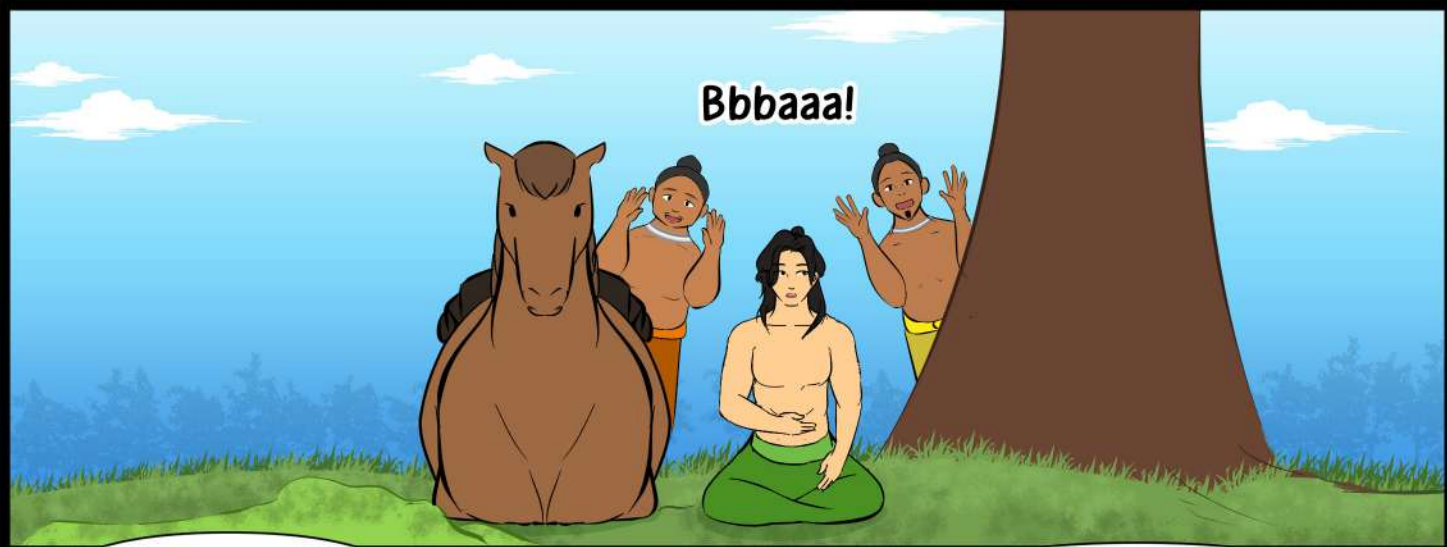




WAKTU BERLALU, DAMARWULAN TUMBUH MENJADI PEMUDA PALUH OMBA YANG TAMPAN DAN GAGAH.



Bbbaaaa!



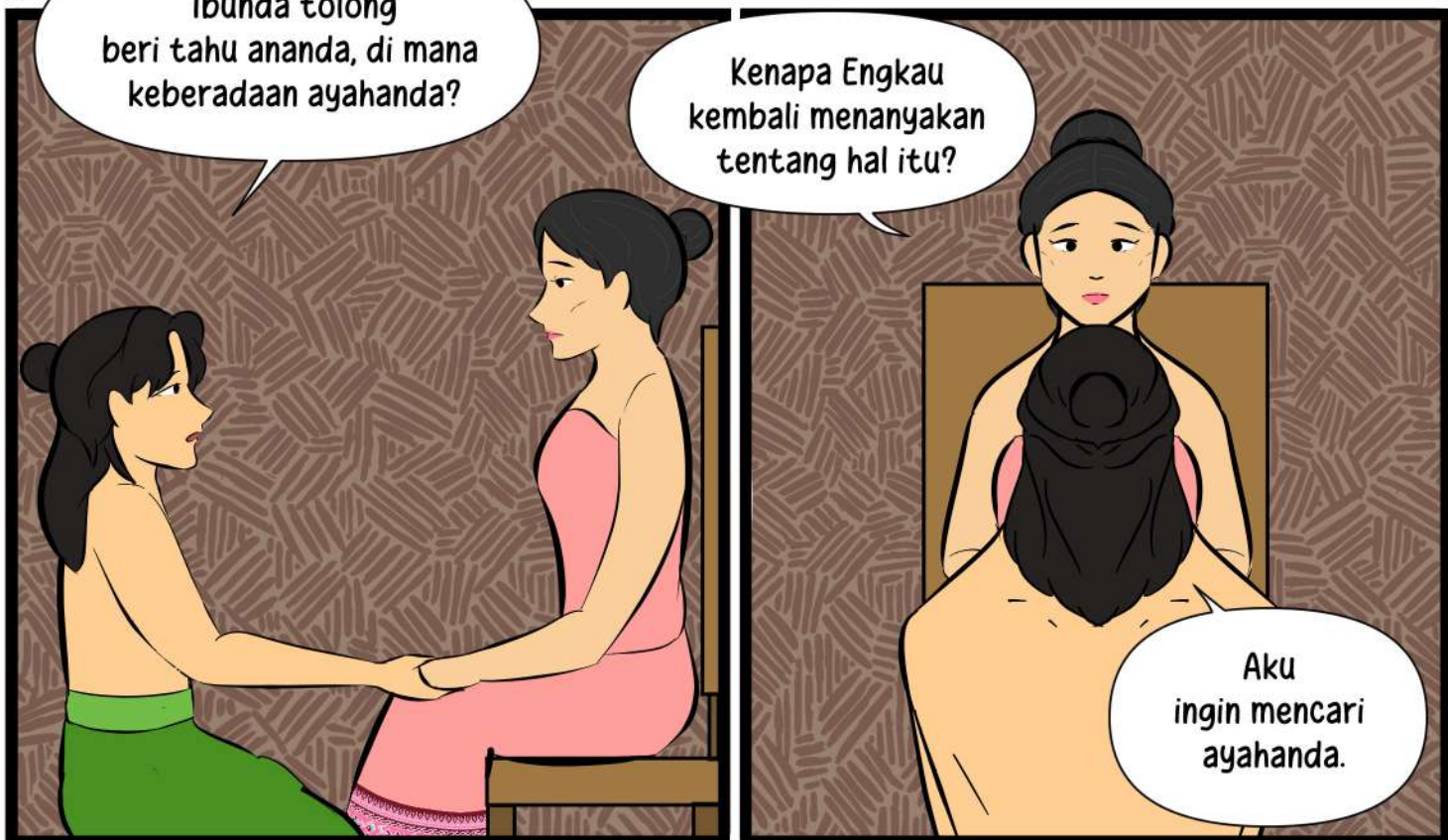
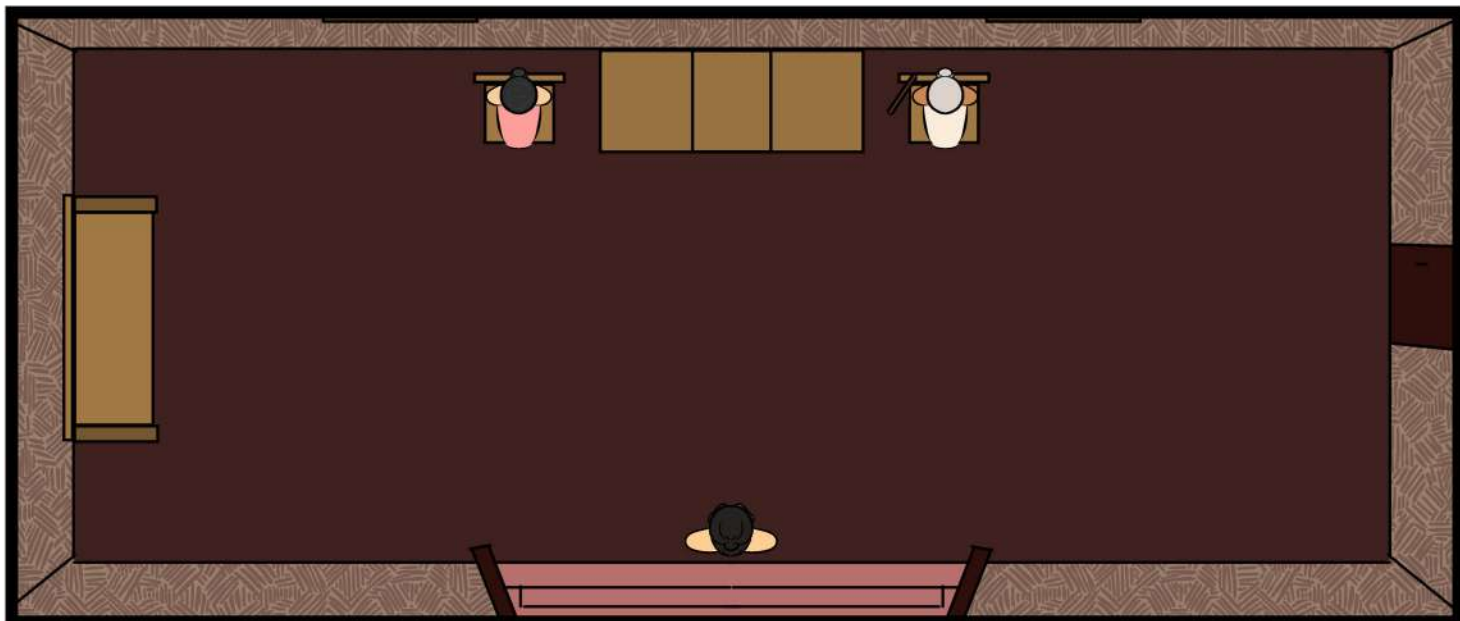
Pamaaan!
Aku bukan anak kecil
lagi!

Tapi wajahmu
tetap imut seperti anak-anak
Den Damar!

Iya,
Betul sekali itu,
Lon.











Sudah lama sekali ayahmu pergi,
kami tidak tahu dia masih hidup
atau tidak.

Oleh karena itu
izinkanlah aku pergi
ibu.



Jika masih hidup
aku ingin menemuinya,
jika sudah wafat aku ingin
melihat makamnya.



Cucuku,
apakah Engkau tidak kasihan
melihat ibumu yang menangis
seperti itu?



DAMARWULAN PUN AKHIRNYA LULUH DAN MENGURUNGKAN KEINGINANNYA UNTUK Mencari AYAHNYA.

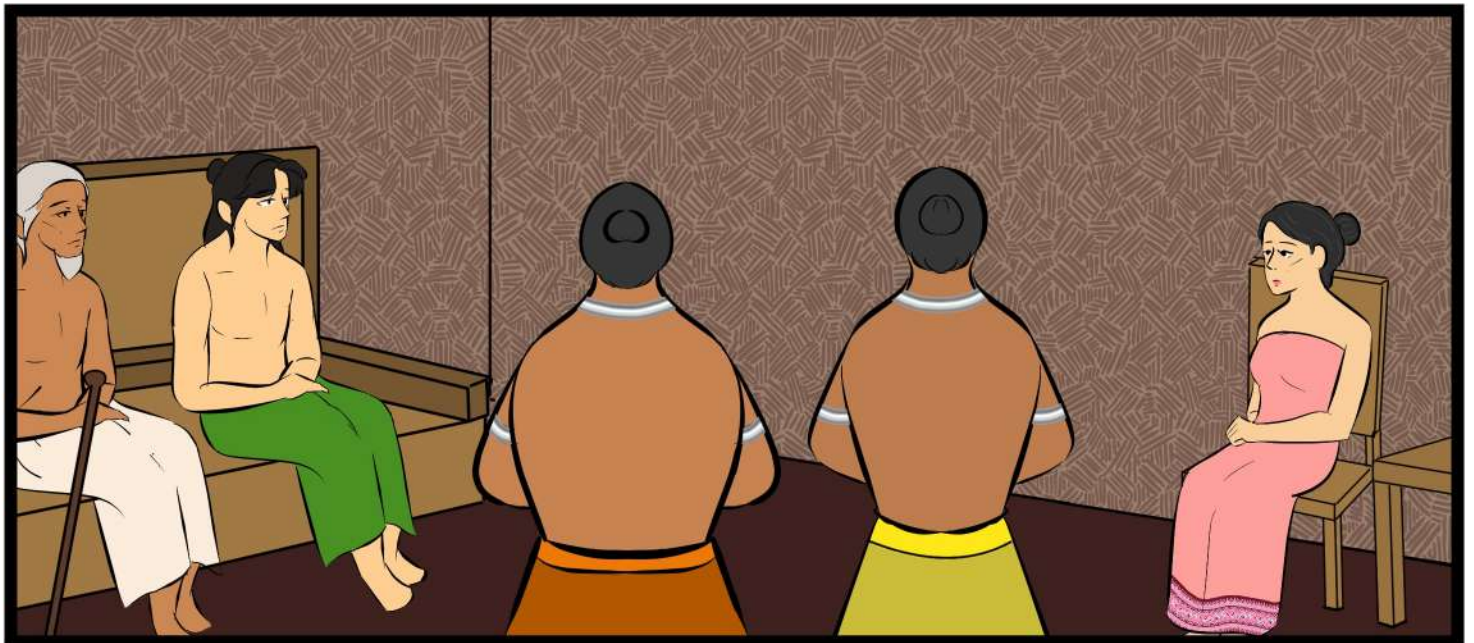


Ibu maafkan
ananda telah membuatmu
menangis.

Aku berjanji
tidak akan mencari
dan bertanya tentang
ayahanda lagi.

Iya Putraku,
terima kasih banyak putra
kesayanganku.





Damarwulan Cucuku,
agar pertapaan
ayahanmu tidak sia-sia
pergilah ke Majapahit.



Untuk apa,
Ki Buyut?

Temuilah
pamanmu
Patih Logender
dan mengabdilah
di sana.



Siapa
Patih
Logender
itu?

Dia adalah
adik laki-laki ayahmu,
Putraku.



Apakah ibu mengizinkan
jika aku berangkat
ke Majapahit?

Demi mewujudkan keinginan
ayahanmu, ibu mengizinkanmu
pergi.

Sabdapalon, Nayagenggong,
aku tugasi kalian untuk menemani
dan menjaga cucuku.

Siap
Ki Buyut!





PERJALANAN DAMARWULAN DAN KEDUA ABDINYA PUN DIMULAI DENGAN MEMBAWA BEKAL KERIS PENINGGALAN SANG AYAH DAN DOA RESTU IBU SERTA KI BUYUTNYA.



Pada tahun 1429 Majapahit dipimpin oleh Ratu Kusuma Kencana Wungu. Beragam keberhasilan dapat diraih. Salah satunya adalah memperluas kekuasaan, termasuk Kerajaan Blambangan di daerah Banyuwangi. Wilayah Blambangan selalu bergolak hingga hampir memberontak terhadap kekuasaan Majapahit. Damarwulan, seorang pemuda penjaga kuda tampil untuk menyelamatkan Majapahit.

Buku ini merupakan alih wahana kreatif yang bersumber dari naskah kuno "Damarwulan". Selamat membaca!



**PERPUSNAS
PRESS**

Diterbitkan oleh

Perpusnas PRESS, Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta

Telp (021) 3922746

Surel: press@perpusnas.go.id

Laman: <https://press.perpusnas.go.id>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



[perpusnas.press](https://www.facebook.com/perpusnas.press)



[@perpusnas.press](https://www.instagram.com/perpusnas.press)



[@perpusnas_press](https://twitter.com/perpusnas_press)

ISBN 978-623-117-428-4 (PDF)

